

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DAN INTERAKSI  
SOSIAL DENGAN KEMANDIRIAN SISWA DI  
SMA SINAR HUSNI HELVETIA**

**TESIS**

OLEH

**NURJAMYADNA  
NPM. 141804039**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DAN INTERAKSI  
SOSIAL DENGAN KEMANDIRIAN SISWA DI  
SMA SINAR HUSNI HELVETIA**

**TESIS**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada  
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana  
Universitas Medan Area

OLEH

**NURJAMYADNA  
NPM. 141804039**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul** : Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Interaksi Sosial dengan  
Kemandirian Siswa di SMA Sinar Husni Helvetia  
**N a m a** : Nurjamyadna  
**N P M** : 141804039

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Prof. Dr. Asih Menanti., S.Psi., M.Si**    **Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si**

**Ketua Program Studi  
Magister Psikologi**

**Direktur**



**Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS., Kons**    **Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani., MS**

**Telah di uji pada Tanggal 07 November 2016**

---

---

**N a m a : Nurjamyadna**

**N P M : 141804039**



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua : Prof. Dr. Sri Milfayetty., MS., Kons**

**Sekretaris : Azhar Aziz., S.Psi., MA**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Asih Menanti., S.Psi., M.Si**

**Pembimbing II : Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si**

**Penguji Tamu : Dr. Nefi Darmayanti., M.Si**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 07 November 2016

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL

8F5A1AEF627081245

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

  
Nurjamyadna

**ABSTRAK****Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Interaksi Sosial Dengan Kemandirian Siswa di SMA Sinar Husni Helvetia**

**Nurjamyadna**  
**Prof. Dr. Asih Menanti, S.Psi, M.Psi**  
**Nurmaida Irawani, S.Psi, M.Psi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan pola asuh dengan kemandirian siswa di SMA Sinar Husni Helvetia, (2). hubungan interaksi sosial dengan kemandirian siswa di SMA Sinar Husni Helvetia, dan (3). hubungan pola asuh demokratis dan interaksi sosial dengan kemandirian siswa di SMA Sinar Husni Helvetia. Subjek penelitian ini adalah siswa berjumlah 100 orang dari kelas I dan kelas II. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda dengan variabel bebasnya pola asuh demokratis dan interaksi sosial, sedangkan variabel terikatnya adalah kemandirian. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) ada hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis dan interaksi sosial dengan kemandirian, yang ditunjukkan oleh koefisien  $F = 57,651$  dan dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hipotesis pertama dalam penelitian adalah untuk mengetahui daya prediksi pola asuh demokratis dan interaksi sosial terhadap kemandirian. (2) tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian yang ditunjukkan oleh koefisien  $r_{x_1y_2} = 0,012$  dan  $p = 0,905$  ( $p > 0,05$ ); (3) ada hubungan positif yang signifikan antara interaksi sosial dengan kemandirian yang ditunjukkan oleh koefisien  $r_{x_2y_1} = 0,610$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hipotesis ke dua dan tiga dalam penelitian adalah untuk mengetahui hubungan yang murni antara pola asuh demokratis dengan kemandirian, dan hubungan yang murni antara interaksi sosial dengan kemandirian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi parsial. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

**Kata Kunci:** Pola asuh demokratis, Interaksi sosial dan Kemandirian.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Semoga kesejahteraan senantiasa dilimpahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad Sallallahu ‘alaihi wa sallam beserta keluarga dan sahabatnya, serta kepada semua umatnya yang setia mengikuti ajarannya.

Syukur Alhamdulillah, atas rahamat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyusun tesis yang berjudul “*Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Interaksi Sosial Terhadap Kemandirian Siswa Di SMA Sinar Husni Helvetia Medan*”.

Dalam menyelesaikan tesis ini perlu adanya usaha yang keras, namun disadari penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa orang-orang yang ada disekeliling penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini, antara lain:

1. Ibu Prof. DR. Asih Menanti, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan juga saran bagi peneliti dalam penyelesaian tesis ini dan Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, saran yang sangat berarti dan membantu bimbingan analisis data dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ibu DR. Nefi Damayanti, M.Si, selaku Dosen Ketua Penguji dan Bapak Azhar Aziz, S.Psi, MA, selaku Dosen Tamu yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti sehingga sidang ini berlangsung dengan lancar.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retno Astuti Kusumawardani, MS, selaku Direktur Program Pascasarjana, Ibu Prof. Sri Melfayetty, MS Kon, selaku Ka Prodi Magister Psikologi Universitas Medan Area, serta seluruh staf tata usaha, pengelola perpustakaan dan pegawai Program Studi Magister Pasca

Sarjana Psikologi yang telah memberikan banyak kemudahan kepada peneliti sehingga membantu kelancaran studi dan penyelesaian tesis ini.

4. Bapak Drs. H. Sosiar, selaku Kepala Sekolah SMA Sinar Husni Helvetia yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan seluruh siswa-siswi SMA SMA Sinar Husni Helvetia yang telah membantu peneliti dalam terselenggaranya penelitian.
5. Ayahku Jamal dan Ibuku May, serta adikku Yulinda Br Sembiring, Tegar Sembiring, dan Edi Surapati Sembiringa, yang terus memberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Sahabat-sahabatku: Kak Lia, Dani, Nurhayati serta Chairani, terima kasih buat segala dukungannya kepada peneliti selama penyelesaian tesis ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak mendukung dan memberi semangat terselesainya tesis peneliti.
7. Sahabatku Irmayanti Br Sebayang, Yulia Nanda, Febrika Y Br Depari Desti A. Br Bangun Dan Aci Herianto yang selalu mau mendengarkan keresahan dalam menyelesaikan skripsi ini terimakasih selama ini sudah menjadi sahabat dikala susah dan senang.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas budi baik yang bapak-bapak, ibu-ibu, saudara-saudara dan rekan-rekan berikan.

Medan, 07 November 2016

Penulis

Nurjamyadna  
141804039

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>2. Identifikasi Masalah</b> .....	11
<b>3. Rumusan Masalah</b> .....	13
<b>4. Tujuan Penelitian</b> .....	14
<b>5. Manfaat Penelitian</b> .....	14
a. Manfaat Teoritis .....	14
b. Manfaat Praktis .....	15
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	16
<b>1. Remaja</b> .....	16
a. Pengertian Remaja .....	16
b. Ciri-ciri Masa Remaja .....	20

<b>2. Kemandirian</b> .....	24
a. Pengertian Kemandirian .....	24
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian .....	26
c. Aspek-aspek Kemandirian .....	31
<b>3. Interaksi Sosial</b> .....	35
a. Pengertian Interaksi Sosial .....	35
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial ...	36
c. Jenis-jenis Interaksi Sosial .....	39
<b>4. Pola Asuh Demokratis</b> .....	41
a. Pengertian pola asuh demokratis .....	41
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis .....	43
<b>5. Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Interaksi Sosial     dengan Kemandirian Siswa di SMA Sinar Husni Helvetia.</b>	46
<b>6. Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian     Siswa di SMA Sinar Husni Helvetia</b> .....	49
<b>7. Hubungan Interaksi Sosial dengan Kemandirian siswa     di SMA Sinar Husni Helvetia</b> .....	51
<b>8. Kerangka Konseptual</b> .....	52
<b>9. Hipotesis</b> .....	53
 <b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	 54
<b>1. Tipe Penelitian</b> .....	54
<b>2. Identifikasi Variabel Penelitian</b> .....	54

<b>3. Definisi Operasional Variabel Penelitian</b> .....	54
<b>4. Populasi dan Sampel</b> .....	56
a. Populasi .....	56
b. Sampel .....	56
c. Teknik Pengambilan Sampel .....	57
<b>5. Metode Pengumpulan Data</b> .....	58,
a. Validitas Alat Ukur .....	59
b. Reliabilitas Alat Ukur .....	63
<b>6. Analisis Data</b> .....	62
<b>BAB IV: ORIENTASI KANCAH PENELITIAN</b> .....	<b>64</b>
<b>1. Gambaran Umum SMA Sinar Husni Helvetia</b> .....	64
<b>2. Persiapan Penelitian</b> .....	70
a. Persiapan administrasi .....	70
b. Persiapan alat ukur penelitian .....	70
c. Uji coba alat ukur penelitian .....	73
<b>3. Pelaksanaan Penelitian</b> .....	77
<b>4. Analisis Data dan Hasil Penelitian</b> .....	78
a. Uji asumsi .....	78
1. Uji normalitas sebaran .....	78
2. Uji linieritas .....	79
b. Uji hipotesis .....	80
c. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empiric.. ...	82
d. Pembahasan .....	84

**BAB V: PENUTUP**

**1. Kesimpulan** ..... 87

**2. Saran-saran** ..... 88

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 89



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
1. Distribusi skala kemandirian sebelum uji coba .....	71
2. Distribusi skala pola asuh demokratis sebelum uji coba .....	72
3. Distribusi skala interaksi sosial sebelum uji coba .....	73
4. Distribusi skala skala kemandirian setelah uji coba .....	75
5. Distribusi skala pola asuh demokratis setelah uji coba .....	76
6. Distribusi skala interaksi sosial setelah uji coba .....	77
7. Hasil uji normalitas .....	79
8. Hasil uji linieritas .....	79
9. Ringkasan hasil analisis data .....	81
10. Hasil perhitungan nilai rata-rata empirik dan hipotetik .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran .....	92
A. Skala .....	93
A-1. Skala kemandirian sebelum uji coba .....	94
A-2. Skala kemandirian setelah uji coba .....	98
A-3. Skala pola asuh demokratis sebelum uji coba .....	101
A-4. Skala pola asuh demokratis setelah uji coba .....	104
A-5. Skala interaksi sosial sebelum uji coba .....	107
A-6. Skala interaksi sosial setelah uji coba .....	110
B. Data butir-butir sah .....	113
B-1. Data butir-butir sah sebelum uji coba .....	114
B-2. Data butir-butir sah setelah uji coba .....	122
C. Blue print skala kemandirian, pola asuh demokratis dan interaksi social .....	144
D. Validitas dan reliabilitas alat ukur .....	159
E. Uji normalitas dan linieritas .....	167
F. Surat bukti penelitian .....	179

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Bertambahnya usia seorang anak, membuat dunia sosialnya juga akan semakin meluas. Memasuki perkembangan remaja, tingkah laku anak remaja juga dipengaruhi oleh interaksi dengan teman sebayanya dan orang lain. Adanya pengaruh teman sebaya dan lingkungan lain dalam perkembangan tersebut, remaja mengalami cukup banyak masalah, diantaranya berkenaan dengan kemandirian. Remaja yang pada masa sebelumnya, selalu menyerahkan keputusannya pada orang dewasa atau orang tua, sering merasa sulit mengatasi permasalahan mereka (Etty, 2003). Hal ini disebabkan oleh dua alasan. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru sehingga kebanyakan mereka tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah; kedua, remaja merasa diri mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru (Hurlock, 2002).

Selanjutnya, Hurlock (2002) mengatakan bahwa karena ketidakmampuan remaja mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, maka banyak remaja akhirnya menemukan penyelesaian tidak sesuai dengan harapan mereka. Banyak kegagalan yang seringkali disertai akibat yang tragis, bukan karena ketidakmampuan remaja tetapi karena kenyataan bahwa tuntutan yang diajukan pada saat tenaga mereka telah dihabiskan untuk mencoba mengatasi masalah pokok yang disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan yang normal (Freud dalam Hurlock, 2002).

Untuk penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi oleh remaja secara konstruktif, ternyata hal ini tidak mudah dilakukan oleh semua orang, khususnya remaja. Remaja adalah individu yang masih mempelajari identitas dirinya. Oleh karena itu, remaja terlalu terfokus pada dirinya sendiri. Namun sikap terlalu memperhatikan diri sendiri menghambat masuknya peran orang lain yang dapat memperkaya hidupnya, serta sering mengakibatkan tindakan yang tidak ramah serta tidak menimbang rasa, yang akhirnya menimbulkan dinding pemisah bagi diri remaja dan orang lain; hal ini menimbulkan masalah bagi diri mereka (Hopson, 2002).

Bila ada yang membantu remaja dalam mencari kaitan perilakunya dengan situasi/masalah yang sedang dihadapi, remaja menjadi sadar bahwa dia mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah/kesulitannya dan selanjutnya akan bersedia menerapkan ide-ide yang dia dapat pada situasi lain yang perlu pemecahan (Josephson, Peter dan Dowd, 2003).

Josephson, Peter dan Dowd (2003) menjelaskan bahwa umumnya remaja melihat dirinya sebagai pribadi yang mandiri. Mereka menganggap dapat mengurus diri sendiri. Namun kenyataannya, remaja masih tergantung kepada orangtuanya. Misalnya, walaupun remaja mempunyai pekerjaan dan uang, tetapi belum cukup untuk membiayai kehidupannya secara penuh.

Schaefer (dalam Etty, 2003), mengungkapkan bahwa kesanggupan menjadi manusia mandiri, sesungguhnya merupakan upaya selama bertahun-tahun. Pemberian kebebasan yang lebih besar pada remaja harus merupakan proses

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori, M, 2011. *Psikologi Remaja. Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Mighwar, 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ancok, D, 2009. *Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar, S, 2002. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Basrowi, M.S, 2005. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chaplin, J.P, 1995. *Dictionary of Psychology*. New York: Dell Publishing Co.
- Desmita, 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda Karya.
- Etty, M, 2003. *Menyiapkan Masa Depan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Gunarsa, S.D, 2005. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, 2003. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, O, 1998. *Psikologi Remaja: Dimensi-dimensi Perkembangan*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Handayani, A. 2001. Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua dalam Masalah Seksualitas dengan Pemilihan Orangtua sebagai Sumber Informasi Seksualitas Pada Remaja. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hopson, D.P. 2002. *Menuju Keluarga Kompak: 8 Prinsip Praktis Menjadi Orangtua yang Sukses*. Bandung: Kaifa.
- Hidayat, F.N, 2016. UIN Walisongo.
- Hurlock, E.B, 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Josephson, S.M, Peter, V.J, dan Dowd, T, 2002. *Memumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman: Panduan bagi Orangtua*. Bandung: Mizan Media Utama.

- Kartadinata, S, 1988. Profil Kemandirian dan Orientasi Timbangan Sosial Mahasiswa serta Kaitannya dengan Perilaku Empatik dan Orientasi Nilai Rujukan. Bandung: Disertasi Doktor pada Fakultas Pascasarjana IKIP Bandung.
- Kartono, K, 1992. *Psikologi Wanita: Mengenal Gadis dan Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Kurniawan, 2009. *Memahami Gejala Remaja*. Jakarta: Mitra Utama.
- Manan, 1993. Interaksi Sosial Pelajar SMA dengan Kelompok Teman Sebaya. Dalam *Majalah Ilmu Sosial*, 20, 3, 317-332.
- Maslina, 2007. Pengaruh Pola Asuh dan Interaksi Sosial terhadap Tingkat Kemandirian Remaja di MAN I Tanjung Pura. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Misriani, Y, 2006. Perbedaan Kemandirian Remaja ditinjau dari Pola Asuh Demokratis, Otoriter dan Permissive. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Mu'tadin, Z. 2002. Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja. *Jurnal Penelitian*. [http : // www.e-psikologi.com / remaja / 250602](http://www.e-psikologi.com/remaja/250602)
- Nelson & Jones, 2006. *Cara Membina Hubungan dengan Orang Lain*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar, H, 1998. *Psikologi Remaja: Dimensi-dimensi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Petranto. I, 2005. Pola Asuh Anak. <http://www.polaasuhanak.com>. (Asscesed, 8th April, 12.15 pm).
- Prajitno, 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Mandar Maju.
- Republika, 2003 (Internet).
- Ruslan, 2011. Studi Identifikasi Tingkat Kemandirian Remaja ditinjau dari Pola Asuh Orangtua di SMA Negeri 3 Medan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Santrock, J.W & Warshak, R, 2002. Father Custody and Social Development in Boys and Girls. *Journal of Social Issues*.
- Sarwono, S.W, 2003. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali.

- Sastrawati, 2014. Pengaruh Pola Asuh dan Atribusi dengan Harga Diri Anak Jalanan di Kota Medan. *Tesis* (Tidak diterbitkan). UMA: Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana.
- Schutz, A, 2000. *On Phenomenology And Social Relation*. Chicago: University Press.
- Siagian, T, 1985. *Pendekatan Pokok dalam mempertimbangkan Remaja Masa Kini*. Prisma, No. 9.
- Silalahi, R, 2006. Hubungan antara Komunikasi Dialogis dengan Kemandirian pada Remaja di SMA Dharmawangsa, Medan. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Soekanto, S, 1986. Dasar-dasar Interaksi Sosial dan Kepatuhan pada Hukum. Hukum Nasional Nomor 25.
- Sujiono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumli, A, 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial (Modul 1)*. Jakarta: Yudhistira.
- Taufik, R,M, 2007) Pola Asuh Orang Tua. [http://www.tabloid\\_nakita.com](http://www.tabloid_nakita.com). Asscesed, 8th April, 12.15 pm)
- Uchjana, O.E, 2006. *Human Relation And Public Relation dalam Managent*. Bandung: Offset Alumni.
- UPI, 2015 (internet).
- Walgito, B, 2000. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Widiana, A.A, 2013. Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian pada Remaja. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
- Wijaya, M, 1986. Studi Identifikasi Tingkat Kemandirian pada Remaja di Pesantren Paya Bundung Medan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Medan: Universitas Muhammadiyah Nusantara.
- Wimbardi, S. 2003. *Biarkan Anak Bicara*. Jakarta: Republika
- <http://e-psikologi-com>, 2013.

## SKALA A

01.	Saya melakukan pekerjaan saya secara sendiri.	SS	S	TS	STS
02.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya yang berat.	SS	S	TS	STS
03.	Saya menyelesaikan PR tanpa bantuan teman.	SS	S	TS	STS
04.	Saya menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan saya.	SS	S	TS	STS
05.	Sebelum melakukan pekerjaan, terlebih dahulu saya melihat kesesuaiannya dengan kemampuan saya.	SS	S	TS	STS
06.	Saya yakin pada kemampuan saya dalam melakukan suatu pekerjaan.	SS	S	TS	STS
07.	Saya mampu menyelesaikan tugas saya yang berat.	SS	S	TS	STS
08.	Saya bertanggung jawab penuh atas penyelesaian tugas-tugas saya.	SS	S	TS	STS
09.	Saya marah secara spontan.	SS	S	TS	STS
10.	Saya menyakiti perasaan teman yang menyakiti saya.	SS	S	TS	STS
11.	Saya menantang teman yang mengejek saya.	SS	S	TS	STS
12.	Saya sulit bergaul dengan banyak teman.	SS	S	TS	STS
13.	Saya akan mendiamkan teman yang menyakiti saya.	SS	S	TS	STS
14.	Saya memilih-milih teman yang setara dengan saya.	SS	S	TS	STS
15.	Saya masa bodoh dengan kebutuhan teman.	SS	S	TS	STS
16.	Saya mau jadi anggota saja dalam kelompok belajar.	SS	S	TS	STS
17.	Saya banyak diam saat diskusi kelompok.	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak mau jadi pahlawan yang suka menyelesaikan persoalan teman-teman.	SS	S	TS	STS
19.	Saya senang bekerja dibantu oleh teman.	SS	S	TS	STS
20.	Saya meminta bantuan teman bila ada pekerjaan yang agak sulit.	SS	S	TS	STS
21.	Hampir semua PR saya dibantu teman.	SS	S	TS	STS
22.	Dalam memilih pekerjaan, saya tidak peduli apakah mampu atau tidak menyelesaikan sendiri.	SS	S	TS	STS
23.	Saya tidak mau punya perkiraan mengenai ketepatan pekerjaan saya dengan kemampuan saya.	SS	S	TS	STS
24.	Saya sering meragukan kemampuan bekerja saya.	SS	S	TS	STS
25.	Kualitas kerja saya rendah.	SS	S	TS	STS
26.	Hasil kerja saya, saya pandang buruk.	SS	S	TS	STS
27.	Saya bebas menyelesaikan pekerjaan saya tanpa campur tangan orang lain.	SS	S	TS	STS
28.	Saya merasakan puas bila mampu menyelesaikan pekerjaan secara mandiri.	SS	S	TS	STS
29.	Saya menyukai pekerjaan yang mengekspresikan kemampuan saya.	SS	S	TS	STS
30.	Saya menyesuaikan pencapaian harapan dengan energi yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
31.	Saya tidak berambisi mengejar keinginan yang tidak mungkin saya capai.	SS	S	TS	STS

32.	Apa yang saya peroleh sesuai dengan keadaan saya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya tidak berharap lebih dari apa yang mampu saya kerjakan.	SS	S	TS	STS
34.	Bagi saya, cukuplah mendapatkan hasil kerja yang wajar sesuai usaha.	SS	S	TS	STS
35.	Saya sulit mengetahui kesedihan teman.	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak paham dengan perasaan teman yang tidak menyukai sikap saya.	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak paham akan kesenangan orang lain.	SS	S	TS	STS
38.	Saya tidak bisa menerima pendapat teman yang berbeda dari saya.	SS	S	TS	STS
39.	Saya tidak dapat menangkap pikiran teman.	SS	S	TS	STS
40.	Saya sulit menerima perbedaan pendapat.	SS	S	TS	STS
41.	Saya sulit memegang amanah teman.	SS	S	TS	STS
42.	Saya menceritakan rahasia teman pada orang lain.	SS	S	TS	STS
43.	Tidak ada usaha yang saya lakukan untuk membuat teman percaya pada saya.	SS	S	TS	STS
44.	Saya selalu curiga dengan teman.	SS	S	TS	STS
45.	Saya berteman secara sembarang.	SS	S	TS	STS
46.	Saya selalu mendekati teman-teman yang kaya.	SS	S	TS	STS
47.	Saya berteman terbatas pada orang yang saya sukai.	SS	S	TS	STS
48.	Pendapat teman yang mengacuhkan tidak saya sukai.	SS	S	TS	STS
49.	Saya berusaha mencapai tujuan saya dengan semampunya.	SS	S	TS	STS
50.	Saya berusaha menyukai tantangan untuk saya inginkan sehingga kuatlah hati saya mengusahakannya.	SS	S	TS	STS
51.	Saya berinisiatif mengambil keputusan.	SS	S	TS	STS
52.	Saya akan melakukan sesuatu bila dibutuhkan.	SS	S	TS	STS
53.	Saya tidak suka menunda pekerjaan.	SS	S	TS	STS
54.	Saya menerima bila pekerjaan saya dinilai kurang baik.	SS	S	TS	STS
55.	Saya tidak kecewa atas hasil yang tidak sesuai dengan usaha saya.	SS	S	TS	STS
56.	Saya berusaha untuk kuat.	SS	S	TS	STS
57.	Saya tidak mau diam saja bila gagal.	SS	S	TS	STS
58.	Bagi saya, kegagalan itu hal yang biasa.	SS	S	TS	STS
59.	Sebelum mengerjakan tugas, saya sudah memberitahu teman agar dapat membantu.	SS	S	TS	STS
60.	Saya dibantu orang lain dalam menyelesaikan tugas.	SS	S	TS	STS
61.	Saya merasa sempurna bila menyelesaikan tugas dibantu oleh teman-teman.	SS	S	TS	STS
62.	Saya tidak memperhatikan apakah energi saya sesuai dengan tuntutan kerja yang saya pilih.	SS	S	TS	STS
63.	Saya memilih pekerjaan bergengsi yang dapat dibantu orang lain.	SS	S	TS	STS
64.	Saya mengeluh atas hasil kerja saya yang tidak sesuai dengan usaha yang telah saya lakukan.	SS	S	TS	STS
65.	Jika memungkinkan, hasil saya harus lebih besar dari pada usaha	SS	S	TS	STS

	saya.				
66.	Saya tidak terima atas hasil usaha saya yang belum memadai.	SS	S	TS	STS
67.	Saya dapat merasakan kesusahan teman.	SS	S	TS	STS
68.	Saya paham perasaan teman.	SS	S	TS	STS
69.	Saya mengetahui yang menyenangkan teman.	SS	S	TS	STS
70.	Saya dapat menerima perbedaan pendapat teman tentang diri saya.	SS	S	TS	STS
71.	Saya dapat memaklumi bila pikiran teman tidak sama dengan saya.	SS	S	TS	STS
72.	Saya memaklumi banyak pendapat teman yang berbeda-beda.	SS	S	TS	STS
73.	Saya menjaga kepercayaan teman dalam hal apa saja.	SS	S	TS	STS
74.	Saya menjaga rahasia teman.	SS	S	TS	STS
75.	Saya berusaha menjadi teman yang dapat dipercaya.	SS	S	TS	STS
76.	Saya percaya pada teman.	SS	S	TS	STS
77.	Saya mencari teman yang sesuai kepribadiannya dengan diri saya.	SS	S	TS	STS
78.	Saya berteman dengan yang kaya maupun miskin.	SS	S	TS	STS
79.	Saya berteman dengan siapa saja.	SS	S	TS	STS
80.	Saya selalu menghormati pendapat teman.	SS	S	TS	STS
81.	Saya tidak akan marah di tempat umum.	SS	S	TS	STS
82.	Saya diam saja jika sakit hati.	SS	S	TS	STS
83.	Saya mengemukakan kesalahan teman pada saya pada saat tidak ada orang lain.	SS	S	TS	STS
84.	Saya mudah bergaul dengan teman-teman di sekolah.	SS	S	TS	STS
85.	Saya ramah pada orang lain.	SS	S	TS	STS
86.	Saya memelihara hubungan dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
87.	Saya menjadi teman yang dapat diandalkan.	SS	S	TS	STS
88.	Saya menjadi pimpinan belajar kelompok.	SS	S	TS	STS
89.	Saya mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok.	SS	S	TS	STS
90.	Saya berusaha tampil sebagai penengah dalam menyelesaikan persoalan.	SS	S	TS	STS
91.	Saya melakukan pekerjaan dengan usaha sekedarnya saja.	SS	S	TS	STS
92.	Saya mengerjakan sesuatu pada standar minimal.	SS	S	TS	STS
93.	Saya tidak berani memutuskan sendiri terhadap hal-hal yang penting.	SS	S	TS	STS
94.	Saya pura-pura tidak tahu untuk kepentingan sudara / teman.	SS	S	TS	STS
95.	Saya mengerjakan pekerjaan secara rutinitas.	SS	S	TS	STS
96.	Saya marah bila pekerjaan saya tidak diterima.	SS	S	TS	STS
97.	Saya kecewa bila usaha saya tidak membuahkan hasil yang seimbang.	SS	S	TS	STS
98.	Saya menangis saat tidak kuat menahan sakit hati.	SS	S	TS	STS
99.	Saya hanya berpasrah diri atas kegagalan saya menyelesaikan tugas.	SS	S	TS	STS
100.	Saya mudah frustrasi.	SS	S	TS	STS